

PROPOSAL TUGAS AHIR

**SISTEM INFORMASI PENDATAAN INVENTARIS PADA MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI KENCONG**



**M. RIZAL FAHMI
1200631023**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JEMBER**

2015

PROPOSAL TUGAS AHIR
SISTEM INFORMASI PENDATAAN INVENTARIS PADA MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI KENCONG

Diajukan oleh:
M. RIZAL FAHMI
1200631023

Telah disetujui

Dosen Pembimbing I

Triawan Adi Cahyanto, M. Kom

NPK. 12 03 719

Tanggal : 13 Februari 2015

Dosen Pembimbing II

Bagus Setya Rintyarna, S.T, M. Kom

NPK. 09 03 521

Tanggal : 13 Februari 2015

ABSTRAK

Inventaris merupakan daftar yang memuat semua barang milik kantor yang dipakai untuk melaksanakan tugas. Inventaris kantor sangatlah penting bagi kelangsungan sebuah Perusahaan maupun Instansi. Khususnya untuk Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong sistem pendataan dan pencatatan inventaris yang digunakan selama ini masih menggunakan aplikasi pengolahan data secara manual yakni menggunakan tulisan tangan di dalam pembukuan. Hal dinilai kurang begitu efektif dan efisien dalam menunjang operasional madrasah. Ditambah dengan adanya mekanisme persetujuan (approval) ke Kepala Madrasah masih menggunakan nota tertulis sehingga akan sangat memerlukan waktu yang tidak sedikit mengingat jumlah inventaris yang cukup banyak.

Dari permasalahan tersebut memunculkan gagasan untuk membuat suatu aplikasi berbasis web, yang di dalamnya dapat melakukan pengelolaan dan pendataan inventaris madrasah. Metodologi yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah metode Waterfall. Bahasa pemrogramannya adalah PHP dan HTML. Untuk tampilan menggunakan CSS3 dan JQuery. Databasenya menggunakan MySQL. Tools dan Editor yang digunakan ialah XAMPP for Windows versi 7.7, Photoshop, Macromedia dreamwaver CS3 .

Didukung dengan tersedianya jaringan internet lokal (LAN) di dalam Madrasah. Aplikasi ini nantinya akan digunakan sebagai media pendataan serta pengontrol inventaris, pendataan inventaris dilakukan oleh staff admin. Dengan adanya Aplikasi Manajemen Inventaris Madrasah Berbasis Web ini diharapkan akan mempermudah administrator dalam mengelola inventaris inventaris Madrasah sehingga hasil pelaporan data dapat diketahui dengan mudah, cepat dan akurat.

Kata kunci : Inventaris, Madrasah, Metode Waterfall, Staff admin.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| ABSTRAK | iii |
| DAFTAR ISI | vii |
| I LATAR BELAKANG | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 1 |
| 1.3 Batasan Masalah | 2 |
| 1.4 Maksud dan Tujuan | 2 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 2 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 3 |
| II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI | 4 |
| 2.1 Tinjauan Umum Sistem Informasi | 4 |
| 2.1.1 Sistem | 4 |
| 2.1.2 Informasi | 4 |
| 2.1.3 Sistem Informasi | 5 |
| 2.2 Pengertian Database | 5 |
| 2.3 Tahap Perancangan Database | 7 |
| 2.4 Sekilas Tentang PHP dan MySQL | 8 |
| 2.4.1 Pengertian PHP | 8 |
| 2.4.2 Pengertian MySQL | 9 |
| 2.4.3 Internet | 11 |
| 2.4.4 Internet | 11 |
| 2.5 World Wide Web (WWW) | 12 |
| 2.5.1 <i>Hypertext Markup Language</i> (HTML) | 13 |
| 2.6 Pengertian Inventaris | 13 |
| 2.7 Pelaksanaan Inventarisasi | 13 |
| 2.8 Mutasi Barang | 14 |
| 2.9 Aparat Pelaksana | 15 |
| III METODE PENELITIAN | 16 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian | 16 |

| | |
|---|-----------|
| 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian | 16 |
| 3.3 Jenis Penelitian | 16 |
| 3.4 Flowchart Sistem | 18 |
| 3.5 Kebutuhan Sistem | 19 |
| DAFTAR PUSTAKA | 20 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----|-----------------------------|----|
| 3.1 | Jadwal Penelitian | 16 |
|-----|-----------------------------|----|

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----|-------------------------------------|----|
| 3.1 | Gambaran Flowchart Sistem | 18 |
|-----|-------------------------------------|----|

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang Masalah

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong berlokasi di Desa Wonorejo Kecamatan Kecong Kabupaten Jember. Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong sangat membutuhkan sistem informasi dalam pendataan inventaris barang Madrasah .

Saat ini Sistem pendataan inventaris Madrasah yang berjalan di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rohman masih menggunakan sistem manual yaitu berupa tulisan tangan dalam pembukuan. Walaupun sempat didukung dengan komputer tetapi hanya memanfaatkan Microsoft Office Standar (Microsoft Office Excel dan Word) sehingga memungkinkan banyak sekali kesalahan dalam pendataan inventaris. Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam pencarian data dan menyita waktu dalam pembuatan laporan.

Untuk membantu pendataan inventaris di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong perlu adanya suatu sistem informasi agar setiap pekerjaan yang menyangkut pencatatn inventaris tersebut dapat dikurangi tingkat kesalahannya serta dapat memberikan pelayanan yang memuaskan terhadap siswa.

Berdasarkan latar belakang ini maka penulis dalam proposal tugas ahir ini mengambil judul : **SISTEM INFORMASI PENDATAAN INVENTARIS PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KENCONG**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah di uraikan diatas pada pembahasan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan di selesaikan adalah:

1. Bagaimana merancang sistem pendataan inventaris pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong ?
2. Bagaimana membangun sebuah aplikasi sistem pendataan inventaris yang mampu mengelola dan mengolah data-data inventaris menjadi suatu informasi yang

dibutuhkan?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka berikut adalah batasan masalah pada penelitian ini:

1. Data inventaris yang dimaksud adalah data di MTs Negeri Kencong
2. Report yang ditampilkan meliputi, cara peroleh, sumber dana, tahun, jenis barang, peminjaman, sehingga tidak membahas laporan lainnya.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulis mengambil judul ini adalah :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Diploma III Jurusan Manajemen Informatika di Universitas Muhammadiyah Jember
2. Menciptakan sistem yang mampu menghasilkan informasi data Inventaris barang yang tersedia, juga untuk membuat suatu perancangan sistem baru yang mengolah data Inventaris barang dengan bantuan komputer

Sedangkan tujuan dari Perancangan Sistem Informasi Sistem Informasi Inventaris di MTs Negeri Kencong adalah:

1. Memudahkan pengolahan dan penyajian data inventaris barang di MTs Negeri Kencong untuk kedepannya.
2. Mengkomputerisasi sistem informasi pendataan inventaris di MTs Negeri Kencong dalam pengolahan data siswa dengan mengembangkan sistem yang sudah ada menjadi lebih baik.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya komputersasi sistem informasi penerimaan siswa baru ini diharapkan dapat memberikan manfaat manfaat sebagai berikut :

1. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Jember

2. Dapat merancang sebuah sistem yang profesional dan program yang bermanfaat bagi pihak MTs Negeri Kencong
3. Dapat memberikan masukan terhadap operasional sistem pendataan Inventaris di MTs Negeri Kencong.
4. Mengembangkan sistem yang sudah ada menjadi lebih baik

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penyusunan tugas akhir yang akan disusun :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini dibahas tentang gambaran umum instansi, mencakup sejarah dan struktur organisasi, kajian kepustakaan, mekanisme pengolahan data secara manual, landasan teori atau pun konsep yang berhubungan dengan sistem aplikasi berbasis Web.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas tentang metodologi penelitian, tahapan pengumpulan data-batang yang digunakan dalam analisa data.

BAB IV MEMBANGUN SISTEM APLIKASI DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab ini tentang membangun sistem aplikasi pencatatan inventaris meliputi diagram konteks, diagram fungsional dan flowcart sistem serta tampilan aplikasi pencatatan inventaris.

BAB V PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan berdasarkan pembahasan sebelumnya serta saran untuk pengembangan program, lembaga maupun untuk instansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Umum Sistem Informasi

2.1.1 Sistem

Menurut (Davis, 1991:68) sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud. Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Berarti, sebuah sistem bukanlah seperangkat unsur yang tersusun secara tak teratur, tetapi terdiri dari unsur yang dapat dikenal sebagai saling melengkapi karena satunya maksud, tujuan, atau sasaran. Jadi sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Model umum sebuah sistem terdiri dari masukan, pengolah dan keluaran.

2.1.2 Informasi

Informasi menurut (Davis, 2003:28) merupakan data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Informasi yang baik adalah informasi yang mempunyai nilai kegunaan, tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya. Sumber dari informasi adalah data.

Data menurut (Kadir, 2008:5) adalah deskripsi tentang benda, kejadian, aktivitas dan transaksi yang tidak mempunyai makna atau tidak berpengaruh secara langsung kepada pemakai. Jadi informasi dapat disimpulkan bahwa informasi bermuara pada data, memberikan nilai tambah atau pengetahuan bagi yang menggunakannya serta dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi dalam lingkup sistem informasi menurut (Davis, 1991:29) memiliki beberapa ciri:

1. Benar atau salah. Ini dapat berhubungan dengan realitas atau tidak. Bila penerimaan informasi yang salah mempercayainya, akibatnya sama seperti yang benar.
2. Baru, informasi dapat samasekali baru dan segar bagi penerimanya.

3. Tambahan, informasi dapat memperbarui atau memberikan tambahan baru pada informasi yang telah ada.
4. Korektif, informasi dapat menjadi suatu koreksi atau informasi salah atau palsu sebelumnya.

Seringkali dinyatakan bahwa informasi adalah hasil pemrosesan data. Prosesnya sendiri dapat berupa peringkasan, pererataan, penyajian, ke bentuk grafik, ataupun yang lain, dengan tujuan untuk memudahkan interpretasi manusia.

2.1.3 Sistem Informasi

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam pengambilan keputusan. Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis (Rusmanto, 2011) sebagai suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sedangkan menurut Alter (Kadir, 2008:7) sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Sistem informasi berarti sistem yang menggunakan teknologi informasi untuk menangkap, menyimpan, mengambil, menunjukkan suatu informasi yang digunakan suatu perusahaan atau lebih.

2.2 Pengertian Database

Merancang database merupakan hal yang sangat penting, kesulitan utama dalam merancang database adalah bagaimana merancang sehingga database dapat memuaskan keperluan dimasa mendatang.

Menurut Budi (2004: 2) mengatakan bahwa database adalah sekumpulan data atau informasi yang terdiri atas satu atau lebih tabel yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Dan kita dapat mengakses data tersebut, baik menambah, mengganti, menghapus dan mengedit data dalam tabel tersebut.

Definisi tentang database basis data mempunyai berbagai sumber data dalam pengumpulan data, bervariasi interaksi kejadian dari dunia nyata, dirancang dan dibangun agar dapat digunakan oleh beberapa pemakai untuk berbagai kepentingan.

Database adalah kumpulan informasi yang disusun berdasarkan cara tertentu dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Dengan sistem tersebut data yang dihimpun dalam suatu database dapat menghasilkan informasi yang berguna.

Menurut Kadir (1999:9), basis data (database) secara umum adalah kumpulan data, termasuk didalamnya adalah arsip-arsip berupa dokumen. Istilah basis data banyak menimbulkan interpretasi yang berbeda. Pada saat maraknya perangkat lunak dbase dan dbase plus, sebuah berkas (ekstensi.DBF) biasa disebut basis data. Istilah yang tidak tepat ini, meskipun telah masuk ke sejumlah pemogram, akhirnya diluruskan kembali oleh Febbri dan Schab, basis data adalah sistem berkas terpadu dirancang terutama untuk meminimalkan pengulangan data.

Karakteristik dari database adalah :

- a. Database dipakai untuk mempresentasikan aspek-aspek dalam dunia nyata
- b. Database memiliki sekumpulan data teratur dan memiliki arti jelas
- c. Database didesain, dibuat dan diisi dengan data untuk suatu tujuan tertentu dan pemakai tertentu.

Beberapa istilah dalam database, yaitu :

- a. *Table* adalah yang digunakan untuk menyimpan data yang berhubungan. Suatu tabel memiliki beberapa record (baris), dimana tiap record dibagi menjadi beberapa field (kolom). Tiap baris memiliki jumlah kolom yang sama.
- b. *Record* adalah isi dari tabel yang dikenal juga dengan istilah row. Suatu record berisi informasi tentang item tersebut.
- c. *Field* dikenal juga dengan istilah kolom atau attribute. Suatu field berisi sebagian informasi suatu record.
- d. *Primary key* adalah suatu attribute yang bersifat unique yang dipakai untuk mendefinisikan suatu record kedalam tabel.
- e. *Foreign key* adalah primary key dari suatu tabel dipakai sebagai non primary key field dari tabel.

2.3 Tahap Perancangan Database

Database merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan disimpanan luar computer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya. (Jogiyanto,2005) Perancangan database bertujuan menjamin semua info yang diperlukan dalam organisasi meniadakan rangkap data, mengushakan banyaknya relasi database tentunya memberikan alat handal dan mempresentasikan data dan mengoptimalkan database. Perancangan database ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan field-field apa saja yang akan dibutuhkan untuk membangun suatu table sebagai dasar pembuatan database.

a. Diagram Konteks

Diagram konteks yaitu diagram yang menunjukkan batas dan jangkauan dari system informasi yang dibuat. Merupakan gambaran system secara garis besar dan memperlihatkan kelompok sata input dan output. Diagram konteks menggambarkan keterkaitan aliran-aliran data antara system dengan bagian-bagian luar (kesatuan luar). Kesatuan ini merupakan sumber arus data atau tujuan data yang berhubungan dengan system informasi tersebut. Diagram konteks memberikan batasan yang jelas mengenai besara-besaran entitas yang berbeda diluar system yang sedang dibuat. Artinya diagram ini menggambarkan secara jelas batasan-batasan dari sebuah seistem yang sedang dibuat. Menurut (Pressman,1997), diagram konteks biasa disebut dengan Model system pokok(Fundamental system model) mewakili keseluruhan elemen perangkat lunak dengan masukan (input) dan keluaran (output) yang diidentifikasi dengan anak panah masuk dan keluar memperlihatkan sumber data.

a. *Flowchart*(Diagram Alir)

Flowchart adalah pemggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur dari suatu program (Mahyusir,1989). *Flowchart* menolong analis dan programmer untuk memecahkan masalah ke dalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian.*Flowchart* terbagi 5 jenis , yaitu:

- a. *Flowchart* sistem, merupakan bagan yang menunjukkan alur kerja atau apa yang sedang dikerjakan di dalam sistem secara keseluruhan dan menjelaskan urutan dari prosedur- prosedur yang ada didalam sistem.

- b. *Flowchart* dokumen, berguna untuk menelusuri alur form dan laporan sistem dari system dari satu bagian untuk menelusuri alur form dan laporan diproses, dicatat dan disimpan.
- c. *Flowchart* skematik, digunakan sebagai alat komunikasi antara analis sistem dengan seorang yang tidak familiar dengan symbol-simbol flowchart yang konvensional.
- d. *Flowchart* program, dihasilkan dari flowchart system yang merupakan keterangan yang lebih rinci tentang bagaimana langkah program atau [prosedur sesungguhnya dilaksanakan. Flowchart ini menunjukkan setiap langkah program atau prosedur dalam urutan yang tepat saat terjadi.
- e. *Flowchart* proses, merupakan teknik penggambaran rekayasa industrial yang memecah dan menganalisis langkah-langkah selanjutnya dalam suatu prosedur atau sistem.

2.4 Sekilas Tentang PHP dan MySQL

Php dan Mysql sering digunakan dalam perancangan web dan terus dikembangkan sehingga bisa mencapai tujuan yang mudah dan bisa dipahami oleh pengguna bahasa pemrograman dalam membangun bisnis yang bersifat online.

2.4.1 Pengertian PHP

PHP merupakan bahasa interpreter yang mempunyai kemiripan dengan bahasa C dan Perl yang mempunyai kesederhanaan dalam perintah. PHP dapat digunakan bersama dengan HTML sehingga memudahkan dalam membangun aplikasi web sangat cepat. PHP dapat digunakan untuk meng-upload, menciptakan database dan mengerjakan perhitungan matematika. PHP adalah bahasa pemrograman yang berjalan dalam sebuah webserver dan berfungsi sebagai pengolah data pada sebuah server (Macdoms, 20). Contoh terkenal dari aplikasi PHP adalah forum (phpBB) dan MediaWiki (Software di belakang Wikipedia).

Kelebihan PHP dari bahasa pemrograman lain:

1. Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya.
2. Web server yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana-mana dari mulai apache, IIS, Lighttpd, hingga Xitami dengan konfigurasi yang relative mudah.

3. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya milis-milis dan developer yang siap membantu dalam pengembangan.
4. Dalam sisi pemahaman, php adalah bahasa scripting yang paling mudah kerana memiliki referensi yang banyak.
5. Php adalah bahasa open source yang dapat digunakan di berbagai mesin (Linux, Unix, Macintosh, Windows) dan dapat dijalankan secara runtime melalui console serta dapat menjelaskan perintah-perintah system.

2.4.2 Pengertian MySQL

Mysql merupakan software yang tergolong database server dan bersifat open source menyatakan bahwa software ini dilengkapi dengan kode yang dipakai untuk membuat Mysql, selain itu tentu saja bentuk executable-nya atau kode yang dapat dijalankan secara langsung dalam sistem operasi, dan bisa diperoleh dengan cara mengunduh di internet secara gratis. Mysql adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (General Public License). Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, namun dengan batasan pernakat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial.

MySQL memiliki beberapa keistimewaan, antara lain :

- a. *Portabilitas*, MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, FreeBSD, Mac Os X Server, Solaris, Amiga, dan masih banyak lagi.
- b. Perangkat lunak sumber terbuka, MySQL didistribusikan sebagai perangkat lunak sumber terbuka, dibawah lisensi GPL sehingga dapat digunakan secara gratis.
- c. *Multi-user*, MySQL dapat digunakan oleh beberapa pengguna dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik.
- d. *Performance tuning*, MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu.

- e. Ragam tipe data, MySQL memiliki ragam tipe data yang sangat kaya, seperti signed / unsigned integer, float, double, char, text, date, timestamp, dan lain-lain.
- f. . Perintah dan Fungsi, MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah Select dan Where dalam perintah (query).
- g. Keamanan, MySQL memiliki beberapa lapisan keamanan seperti level subnetmask, nama host, dan izin akses user dengan sistem perizinan yang mendetail serta sandi terenkripsi.
- h. Skalabilitas dan Pembatasan, MySQL mampu menangani basis data dalam skala besar, dengan jumlah rekaman (records) lebih dari 50 juta dan 60 ribu tabel serta 5 milyar baris. Selain itu batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.
- i. Konektivitas, MySQL dapat melakukan koneksi dengan klien menggunakan protokol TCP/IP, Unix soket (UNIX), atau Named Pipes (NT).
- j. Lokalisasi, MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan pada klien dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa. Meski pun demikian, bahasa Indonesia belum termasuk di dalamnya.
- k. Antar Muka, MySQL memiliki antar muka (interface) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (Application Programming Interface).
- l. Klien dan Peralatan, MySQL dilengkapi dengan berbagai peralatan (tool) yang dapat digunakan untuk administrasi basis data, dan pada setiap peralatan yang ada disertakan petunjuk online.
- m. Struktur tabel, MySQL memiliki struktur tabel yang lebih fleksibel dalam menangani ALTER TABLE, dibandingkan basis data lainnya semacam PostgreSQL ataupun Oracle.

Pada tanggal 6 Januari 2008 Sun Microsystems, Inc mengumumkan aksi korporasi akuisisi terhadap MySQL AB sehingga menjadikan Sun sebagai salah satu perusahaan dengan produk platform open source terbesar seperti Java, OpenSolaris dan akhirnya MySQL.

2.4.3 Internet

Internet adalah suatu computer yang terhubung keseluruh dunia tanpa batasan tertentu. Sejarah Arpanet diawali di America pada tahun 1957 setelah diluncurkan satelit Sperink, internet sebenarnya pertama kali merupakan SATA jaringan komunikasi pertahanan pada Departemen Pertahanan Amerika Serikat. Kemudian diciptakan suatu jaringan rahasia oleh badan militer America dengan sebutan ARPANET. Jaringan ini terhubung dengan empat buah situs saja yaitu:

- a) Stanford Research Institut (SRI).
- b) University of California of san Barbara (USCB)
- c) University of California at Los Angeles (UCLA)
- d) University of Utah.

Kemudian dari beberapa pemeliharaan dihasilkan sebuah protocol yang disebut dengan TCP/IP. Protokol ini yang terus berkembang hingga sekarang menjadi protocol standar internet.

2.4.4 Internet

Menurut Firdaus (2007 : 5) Web server merupakan bentuk server yang khusus digunakan untuk menyimpan halaman website atau homepage. Apache merupakan turunan dari web server yang dikeluarkan oleh NSCA HTTP sekitar 1995-an. Pada dasarnya Apache adalah *APaCHY*.

Apache adalah sebuah nama web server yang bertanggung jawab pada request- response HTTP dan logging informasi secara detail (kegunaan dasarnya). Selain itu, Apache juga diartikan sebagai suatu web server yang kompak, modular, mengikuti standar protokol HTTP, dan tentu saja sangat digemari. Kesimpulan ini bisa didapatkan dari jumlah pengguna yang jauh melebihi para pesaingnya. Sesuai hasil survei yang dilakukan oleh Netcraft, bulan Januari 2005 saja jumlahnya tidak kurang dari 68% pangsa web server yang berjalan di Internet. Apache memiliki fitur-fitur canggih seperti pesan kesalahan yang dapat dikonfigur, autentikasi berbasis data dan lain-lain. Apache juga didukung oleh sejumlah antarmuka pengguna berbasis grafik (GUI) yang memungkinkan penanganan server menjadi mudah.

Apache merupakan perangkat lunak sumber terbuka dikembangkan oleh komunitas

terbuka yang terdiri dari pengembang-pengembang dibawah naungan Apache Software Foundation. Saat ini ada dua versi Apache yang bisa dipakai untuk server produksi, yaitu versi mayor 2.0 dan versi mayor .3. Apache merupakan webserver yang paling banyak digunakan saat ini. Hal ini disebabkan oleh beberapa sebab, di antaranya adalah karena sifatnya yang opensource dan mudahnya mengkostumisasi-kannya. diantaranya dengan menambahkan support secure protocol melalui ssl dan konektifitasnya dengan database server melalui bahasa scripting PHP .

2.5 World Wide Web (WWW)

World Wide Web merupakan set aplikasi komunikasi dan system perangkat lunak yang memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a Umumnya terletak pada internet host dan client.
- b Umumnya menggunakan protocol TCP/IP
- c Mengerti HTML
- d Mengikuti model Client atau server untuk komunikasi data dua arah.
- e Memungkinkan client mengakses server dengan berbagai protocol seperti HTTP, FTP, Telnet, dan Gopher.
- f Memungkinkan clients untuk mengakses informasi dalam berbagai media, seperti teks, audio dan Video.
- g Menggunakan mode alamat uniform Resource Locator (URL) (WWW) juga mempunyai tiga komponen system.
 - Antar muka yang konsisten untuk semua platform, akses ini harus dapat digunakan oleh berbagai jenis computer.
 - Akses informasi yang bersifat universal.
 - Antar muka yang menyediakan akses terhadap berbagai jenis dokumen dan protocol.

2.5.1 *Hypertext Markup Language (HTML)*

HTML adalah bahasa yang digunakan untuk menulis halaman Web, HTML merupakan pengembangan dari standar pemformatan dokumen teks, yaitu standar generalized Markup Language (SGML). HTML adalah dokumen ASCII atau teks biasa yang dirancang untuk tidak tergantung pada suatu system operasi tertentu. HTML dibuat oleh tim Benners Lee dan dipopulerkan oleh Mosaic. HTML terbaru adalah HTML 4.0 yang resmi dikeluarkan pada tanggal 24 april 1998 oleh W3C. HTML sering juga disebut sebagai penandaan (MarkUp), karena dapat digunakan untuk melakukan penandaan dokumen teks.

2.6 Pengertian Inventaris

Dalam perusahaan atau dinas-dinas pemerintahan, inventaris wajib ada untuk pengelompokan barang atau peralatan kantor yang setiap waktu ada pergantian atau mengalami kerusakan, sehingga pegawai atau karyawan perusahaan administrasi perlu mencatat atau member laporan kepada atasan.

Inventarisasi menurut Budiono (2000 :203) merupakan pencatatan pendaftaran barang-barang kantor yang dipakai dalam melaksanakan tugas, sedangkan pengertian Budiono dalam buku yang sama merupakan daftar yang memuat semua barang milik kantor yang dipakai dalam melaksanakan tugas. Pembukuan barang milik/kekayaan Negara adalah kegiatan untuk melakukan pencatatan barang milik/kekayaan Negara baik data asal barang, penempatan barang di unit kerja, mutasi barang maupun inventarisasi barang.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa: Inventarisasi adalah kegiatan melaksanakan pengurusan, pengaturan, pencatatan dan pendaftaran barang inventaris atau hak milik. Daftar barang inventaris/hak milik merupakan salah satu dokumen berharga yang menunjukkan sejumlah barang milik perusahaan dan dikuasai oleh perusahaan itu sendiri, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak. Dari kegiatan inventarisasi disusun buku inventaris yang menunjukkan semua kekayaan daerah yang bersifat kebendaan, baik yang sesungguhnya alat untuk melakukan perhitungan.

2.7 Pelaksanaan Inventarisasi

Dalam usaha tertib administrasi pengelolaan barang/hak milik persyarikatan, semua eselon pimpinan termasuk majelis dan bagian maupun pimpinan unit-unit amal

usaha, melaksanakan pencatatan dengan menggunakan buku sebagai berikut :

- 1 Kartu inventarisasi ruangan (format inventaris)
- 2 Kartu inventarisasi barang (format inventaris 2- s.d. 2.4)
- 3 Buku inventaris barang (format inventaris 4)

Pengertian masing-masing jenis kartu dan buku adalah sebagai berikut :

- a Kartu inventaris ruangan dibuat ditempatkan dalam setiap ruangan kantor perserikatan atau amal usaha yang memuat segala jenis barang yang ada dalam ruangan itu.
- b Kartu inventaris barang adalah kartu yang berisi catatan barang inventaris yang terpisah atau kumpulan lengkap. Buku inventaris merupakan buku yang berisi semua catatan barang yang berasal dari format inventaris dan format inventaris 2 secara lengkap dan terperinci.

2.8 Mutasi Barang

Mutasi barang terjadi karena bertambah dan berkurang.

- 1 Bertambah, dapat disebabkan :
 - a Pengadaan baru karena pembelian
 - b Adanya sumbangan, wakaf atau hibah
 - c Penyewaan
 - d Perubahan peningkatan kuantitas
- 2 Berkurang, dapat disebabkan :
 - a Rusak/hilang
 - b Dihibahkan/atau disumbangkan atas keputusan rapat

2.9 Aparat Pelaksana

Sebagaimana halnya dengan pengelolaan keuangan, maka pengelolaan inventaris atau hak milik menganut sistem pengurusan umum/pengurusan unsur penguasaan atau penanggung jawab dalam pengurusan khusus (pengurusan bendaharawan) yaitu pengurusan yang mengandung kewajiban untuk menerima, mencatat, menyimpan, mengatur penggunaan, memelihara dan mempertanggung jawabkan inventaris yang dimiliki persyarikatan. Pimpinan persyarikatan berwenang mengatur dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan administrasi penggunaan dan perawatan barang-barang inventaris ditingkatnya masing-masing.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun penulis melakukan penelitian tugas akhir ini untuk menjelaskan secara fakta dan tertulis dari semua yang penulis kumpulkan bertujuan untuk tidak ada terjadinya kekeliruan atau perkiraan secara tidak formal dari pihak yang membaca karya ilmiah penulis.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2015 sampai bulan Mei 2015 dan bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong.

| NO | Kegiatan | Februari 2015 | | | | Maret 2015 | | | | April 2015 | | | | Mei 2015 | | | |
|----|--|---------------|---|---|---|------------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Tahap Perencanaan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Perencanaan desain awal Perancangan Sistem Informasi Pendataan Inventaris | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pembuatan Sistem Informasi Pendataan Inventaris | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Mengimplementasikan Sistem Informasi Pendataan Inventaris di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kencong | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Penyusunan Laporan | | | | | | | | | | | | | | | | |

Tabel 3.1: Jadwal Penelitian

3.3 Jenis Penelitian

Dalam penulisan laporan Perancangan Sistem Informasi Pendataan Inventaris ini metode yang digunakan adalah :

1 Studi Pustaka

Data diperoleh melalui buku-buku dan tugas akhir literature yang berhubungan

dengan masalah yang akan diteliti sebagai bahan referensi bagi penulis.

2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan riset lapangan diperlukan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan adalah :

- Pengamatan, yaitu pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara mengamati langsung objek dan juga menganalisa langsung cara kerja proses inventarisasi Madrasah.
- Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak yang terkait di MTs Negeri Kencong sehingga wawancara menghasilkan data yang akurat berdasarkan pendapat staf yang berbeda maka penulis mengambil kesimpulan.

– Jenis dan Sumber data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Primer adalah data yang kita dapat langsung dari objek atau wawancara langsung dengan staf atau pegawai Madrasah yang menangani masalah inventarisasi madrasah. Sekunder adalah data yang tidak langsung atau data yang dapat dari buku-buku dan laporan tugas akhir alumni yang ada di perpustakaan yang relevan dan berhubungan dengan mata kuliah.

3 Analisa Sistem

Menganalisis dan mendefinisikan masalah dan kemungkinan solusinya untuk sistem informasi dan proses organisasi.

4 Perancangan Sistem Database

Merupakan proses untuk menentukan isi dan pengaturan data yang dibutuhkan dalam merancang sistem database yang akan dibuat. Konsultasi dengan dosen pembimbing berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi pendataan inventaris di MTs Negeri Kencong dan konsultasi mengenai masalah-masalah yang mungkin dihadapi dan solusi penyelesaiannya.

5 Implementasi (pengkodean)

Salah satu tahap dalam membangun sistem informasi adalah implementasi terdiri atas koding atau pengkodean yang merupakan tahap menterjemahkan hasil dengan Perancangan Sistem Informasi Inventaris .

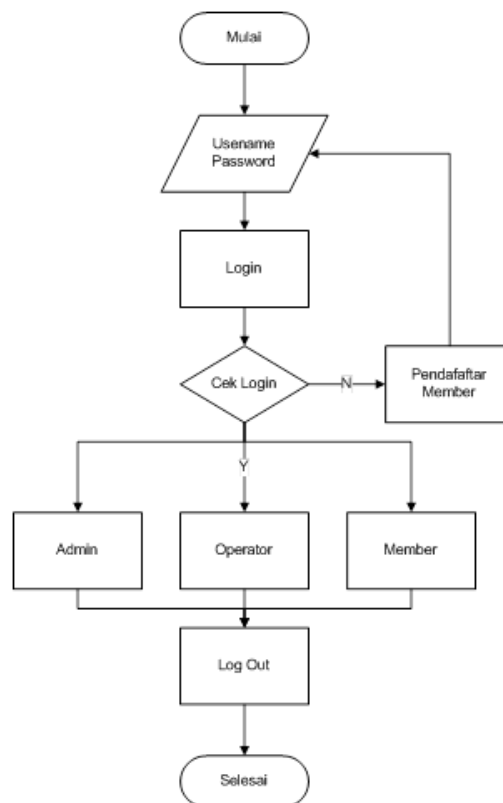
6 Pengujian dan Evaluasi

Pada tahap ini, perancangan Sistem telah selesai dibuat dan siap digunakan untuk diuji kebenarannya berdasarkan tujuan pembuatan program.

7 Penyusunan laporan tugas akhir.

Pada tahap ini melakukan pendokumentasian dalam laporan dari seluruh konsep, dasar teori, implementasi, proses yang telah dilakukan, dan hasil-hasil yang telah didapatkan selama pengerjaan tugas akhir. Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk memberikan gambaran dari pengerjaan tugas akhir dan diharapkan dapat berguna untuk pembaca yang tertarik untuk melakukan pengembangan lebih lanjut.

3.4 Flowchart Sistem



Gambar 3.1: Gambaran Flowchart Sistem

3.5 Kebutuhan Sistem

Proses perancangan dan realisasi perangkat lunak Sistem Aplikasi Inventaris ini memerlukan gambar perangkat keras dan lunak sebagai berikut:

1 Perangkat keras

- Monitor
- CPU
- Harddisk Internal dan Eksternal sebagai media penyimpanan
- Memori 2 GB
- Keyboard dan mouse standar

2 Perangkat Lunak

- Sistem operasi window 7
- Macromedia dreamwaver CS3 sebagai editor dalam bahasa pemograman
- Xampp server versi .7.7 sebagai server local yang termasuk didalamnya apache,php dan mysql.
- Mozilla firefox sebagai browser dan tambahan plugin yang membantu menampilkan halaman web.

DAFTAR PUSTAKA

- Aurino,(2009), “*Pengenalan Mysql*”, CV. Andi Offset , Yogyakarta.
- Budi. 2004. *Teknik Informasi*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Budiono. 2000:2003. *Mengenal Komputer*. CV. Indo Media, Jakarta
- Dwi, Prasetyo, Didik. 2011. *Pemrograman PHP*. PT.Elex Media, Jakarta
- Firdaus, Ir. 2002. *Basis Data*. Informatika Bandung.
- Hendrika. 1991. *Pendataan Barang*. Andi Offset, Yogyakarta
- Jefry, Handotyono. 1993. *Jenis Barang-barang*. PT. Erlangga, Bandung
- Joianto. 2005. *Sistem Basis Data*. Graha Ilmu, Yogyakarta